



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2024 – 2025
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 8 Juli 2024
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Nusantara III Lt. 2 DPR RI
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Thailand untuk Indonesia, H.E. Mr. Prapan Disyatat 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86)
Sekretaris Rapat	: Iis Muldiyanti, S.Sos., M.M. / Kepala Sub Bagian Rapat Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. H.E. Mr. Prapan Disyatat / Duta Besar Thailand untuk Republik Indonesia 2. Tide Aji Pratama / Tenaga Ahli BKSAP; 3. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon/ Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86) menerima kunjungan Duta Besar Thailand untuk Indonesia, H.E. Mr. Prapan Disyatat di Ruang Duta Besar Gedung Nusantara III lantai 2, Jakarta pada pukul 11.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan terima kasih atas kehadiran Duta Besar Thailand di DPR RI pada hari ini. Pertemuan dimulai dengan pembahasan secara umum mengenai tugas dan fungsi BKSAP sebagai focal point DPR RI untuk diplomasi parlemen. BKSAP aktif dalam menjalankan tugas diplomasi parlemen dalam kerangka internasional, regional dan bilateral. Disampaikan juga bahwa DPR RI telah membentuk 102 Parliamentary Friendship Group termasuk dengan Thailand.

2. DPR RI dan Parlemen Thailand cukup sering berinteraksi dengan satu sama lain dalam berbagai tingkat. Di tingkat bilateral, DPR RI pada tahun ini telah menerima 2 delegasi Parlemen Thailand yaitu, Thailand – Indonesia Parliamentary Friendship Group dan Standing Committee on Political Development, Mass Communication and Public Participation. BKSAP DPR RI juga menerima delegasi parlemen Thailand pada *Parliamentary Meeting on the occasion of 10th World Water Forum* dan *SEAPAC* di Bali. Duta Besar berharap agar kedua pihak dapat terus meningkatkan interaksi, diskusi serta berbagi pengalaman dan praktik terbaik.
3. Kedua parlemen juga telah aktif saling mendukung dalam berbagai forum parlemen di tingkat regional (AIPA, SEAPAC, APPF) dan internasional (IPU, GOPAC). Kedepannya diharapkan kedua pihak dapat terus saling dukung pada beberapa persidangan internasional yang akan datang, khususnya dalam Sidang Umum AIPA pada bulan Oktober mendatang.
4. Ketua BKSAP selaku Ketua Rapat mengajak Parlemen Thailand untuk meningkatkan transparansi parlemen dan praktik anti korupsi melalui kerangka SEAPAC.
5. Terkait situasi Myanmar, pada AIPA Caucus, seluruh anggota AIPA memutuskan perlunya melanjutkan diskusi dalam mencari mekanisme pengawasan implementasi 5 Point Consensus. Hal tersebut merupakan komitmen parlemen anggota AIPA untuk menjadi fondasi bagi perdamaian, stabilitas dan kesejahteraan ASEAN. BKSAP DPR RI mengusulkan dibentuknya ad-hoc committee guna melaksanakan tugas pengawasan 5 point consensus tersebut.
6. Pada tahun 2025, kedua negara akan merayakan 75 tahun hubungan diplomatik yang kiranya dapat menjadi momentum yang baik bagi RI dan Thailand untuk terus meningkatkan kerjasama dalam berbagai bidang khususnya kerjasama antar-parlemen, ekonomi, pariwisata, pertanian, politik serta keamanan dan stabilitas kawasan Asia Tenggara. Kedepannya, kedua pihak juga sepakat untuk terus bekerjasama dalam mendukung proses perdamaian dan transisi demokrasi di Myanmar.
7. Thailand merupakan salah satu mitra ekonomi strategis Indonesia di ASEAN. GDP kedua negara hampir mencakup 50 persen dari keseluruhan GDP ASEAN. Diharapkan kerjasama ekonomi dan perdagangan dapat terus meningkat guna memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat kedua negara.
8. Membahas kerjasama seni budaya dan pariwisata, Ketua BKSAP menyambut baik upaya penguatan kerjasama dalam bidang – bidang tersebut mengingat Indonesia dan Thailand memiliki banyak kesamaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak. Kedua pihak dapat berbagi praktik terbaik dan pengalaman dalam pengelolaan pariwisata serta konservasi dan kerjasama seni budaya.

9. Duta Besar juga menyampaikan dalam bulan Agustus Kementerian Luar Negeri Thailand akan mengadakan program antara street artist Thailand dengan local artist negara – negara ASEAN termasuk Indonesia. Ketua BKSAP menyambut baik rencana kerjasama tersebut.
10. Dalam menghadapi situasi di Myanmar, kedua pihak sepakat bahwa perlunya menghadirkan perwakilan Myanmar dalam berbagai sidang internasional guna menekan maupun mengajak pihak Myanmar untuk menjalankan transisi politik dengan damai. Kedua pihak juga berharap agar Pemilu Myanmar pada akhir 2025 dapat berlangsung dengan damai dan aman. Ketua BKSAP DPR RI dan Duta Besar Thailand juga menilai perlunya untuk melibatkan negara – negara yang berbatasan langsung dengan Myanmar untuk mendukung proses perdamaian mengingat pengaruh negara – negara tersebut di Myanmar.
11. Ketua BKSAP dan Duta Besar Thailand untuk Indonesia juga membahas politik luar negeri RI pada periode 2024-2029. Ketua BKSAP menyampaikan bahwa polugri RI akan tetap memegang teguh prinsip bebas aktif dan akan mengambil peranan yang lebih aktif di ASEAN serta mengambil pendekatan secara langsung dalam kawasan – kawasan yang mengalami konflik atau bencana melalui pemberian bantuan kemanusiaan atau penugasan pasukan perdamaian.
12. Disampaikan pula rencana kunjungan pejabat tinggi pemerintahan Thailand untuk ke Indonesia. Ketua BKSAP menyambut baik rencana tersebut dan menyarankan untuk mengadakan pertemuan dengan President Terpilih RI / Menteri Pertahanan RI.
13. Duta Besar Thailand berterima kasih atas penerimaan yang hangat oleh Ketua BKSAP serta menyampaikan apresiasi kepada DPR RI yang telah aktif dalam meningkatkan hubungan bilateral RI – Thailand.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 11.45 WIB.

Jakarta, 8 Juli 2024
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Lis Muldiyanti S.Sos., M.M.
NIP. 197702261996032001